

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah langkap, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan menerapkan model AIR berbantuan aplikasi plotagon lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan nilai diperoleh T_{hitung} sebesar - 2,6273 dan T_{tabel} sebesar -1,68595 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya H_0 ditolak.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan menerapkan model AIR berbantuan aplikasi plotagon mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan nilai uji t paired di peroleh T_{hitung} sebesar 33,92 dan T_{tabel} sebesar 2,09302 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya H_0 ditolak.
3. Model AIR berbantuan aplikasi plotagon efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar. Hal ini berdasarkan nilai pada uji N-gain sebesar 0,77 yang jika di kategorikan termasuk dalam kategori tinggi dan jika ditafsirkan termasuk ke dalam tafsiran yang sangat efektif.

B. Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat lebih kreatif memilih model pembelajaran yang relevan dan bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan belajar dan motivasi sehingga dalam proses belajar siswa bisa lebih aktif dan menggali segala potensi yang dimiliki sehingga hasil belajar dapat maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

4. Bagi Peneliti

Hendaknya dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan sekaligus sebagai bahan referensi pembelajaran di kelas dengan model dan media pembelajaran yang bervariasi.